

**PENGARUH BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM KAWAL**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD SYAFITRA NURWAHID RAHMANA

NIM: 212021

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana

NIM : 212021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 3 November 2025

Saya yang menyatakan.



Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana

NIM: 212021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Karakter Disiplin
Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal

Nama : Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 03 November 2025

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

KETUA SIDANG

Dr. Nahrin Ajmain, M.A.
NIP. 19870423 201903 1 009

SEKRETARIS

Vastha Vusvitha, M.Pd.
NIDN. 2027099202

PENGUJI I

Eka Rihan K, M.Pd.
NIP. 19850108 201903 2 010

PENGUJI II

Edivansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Bintan, 03 November 2025

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana
NIM : 212021
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Megawati, M.M
NIP.199229232019032021

Pembimbing II



Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal. Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana
NIM : 212021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Megawati, M.M
NIP.199229232019032021

Pembimbing II



Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

ABSTRAK

Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana, 2025, 212021 Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kelurahan Kawal, program studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana budaya religius yang diterapkan di sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa penelitian ini menunjukkan bahwa budaya religius sekolah, seperti kegiatan shalat berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, serta pembiasaan sikap saling menghormati, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan disiplin siswa. Semakin baik penerapan budaya religius di sekolah, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal yang berjumlah 302 siswa. Pada penelitian ini jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 75 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan hasil yang di analisis menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji linearitas, uji normalitas uji regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi R^2 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya religius sekolah terhadap karakter disiplin siswa jika di lihat dengan hasil uji T nilai t hitung yaitu $T_{hitung} 6,433 > T_{tabel} 1,993$ maka dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dan dapat di buktikan dari hasil uji regresi linear sederhana yang nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya budaya religius berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

Besar pengaruh budaya keagamaan sekolah terhadap disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal dapat dilihat dari perhitungan koefisien determinasi (R^2), yang mencapai 36,2%.

Kata Kunci : Budaya Religius, Karakter Disiplin Siswa

ABSTRACT

Muhammad Syafitra Nurwahid Rahmana, 2025, 212021, The Influence of School Religious Culture on Students' Discipline Character at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum, Kawal Village, Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

The purpose of this research is to determine the extent to which the religious culture implemented in the school influences the formation of students' discipline character. This research shows that the school's religious culture, such as congregational prayer activities, reading prayers before and after studying, and the habituation of mutual respect attitudes, has a significant influence on increasing student discipline. The better the implementation of religious culture in the school, the higher the level of student discipline.

This research is a quantitative descriptive study. The population of this research is all students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal, totaling 302 students. In this research, the sample size used was 75 students. Data collection used questionnaires with results analyzed using validity tests, reliability tests, linearity tests, normality tests, simple regression tests, and determination coefficient R^2 tests.

The results of this research indicate that the influence of the school's religious culture on students' discipline character, as seen from the T-test results where the calculated t-value is $6.433 >$ table t-value 1.993 , can be interpreted as having a significant influence. This can be proven from the results of the simple linear regression test with a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that religious culture influences students' discipline character at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

The magnitude of the influence of the school's religious culture on student discipline at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal can be seen from the calculation of the determination coefficient (R^2), which reaches 36.2%.

Keywords : *Religious Culture, Discipline Character, Students*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan sehatnya baik itu berupa sehat jasmani dan rohani, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal***".

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak saran, dukungan, motivasi serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan arahan, memberikan saran dan bimbingan penuh yang sangat berpengaruh dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Erlina Gusnita, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Ibu Vastha Vusvitha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktunya, memberikan arahan dan dukungan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Suradi, S.Pd selaku Kepala Sekolah Mis Mu kawal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Mis Mu Kawal.
9. Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan izin serta bantuannya dalam melakukan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Bintan, 15 September 2025

Muhammad Svafitra Nurwahid. R

NIM.212021

MOTTO

“Di kecilkan di mata manusia bukanlah akhir, karena tuhan selalu menyimpan cara indah untuk mengangkat yang bersabar dan berusaha”

“Semua perjuangan akan ada harganya. Nikmati peluh, pelajari jatuh, dan peluk setiap rasa gagal. Karena disitulah karakter di bentuk.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Alla SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan sehingga saya dapat melaluli setiap proses dengan dengan penuh kesabaran. Tanpa pertolongan-nya, mustahil rasanya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tersayang dan tercinta, Ibuku Bessek Mulyana dan terkhusus Ayahku Abdul Rahman yang sudah terlebih dahulu berpulang ke hadirat Allah SWT, semoga engkau tenang disisi-nya, terimakasih atas doa, kasih sayang dan pengorbananmu semasa hidup yang menjadi semangat dan motivasi terbesar dalam hidupku walaupun ragamu telah tiada setiap tetes keringatmu tidak akan pernah kulupakan. Untuk ibuku tercinta terimakasih atas kasih sayang yang tiada batas, doa-doa yang selalu mengiringi langkahku, dan kesabaranmu dalam membesarkanku, semoga kebahagiaan dan kesehatan selalu menyertai ibu di setiap waktu
2. Adikku Muhammad Wsinu Suryansyah, Muhammad Irfan Maulana, Dan Muhammad Wahyu Ramadhan, terimakasih telah menemani proses skripsi ini dan menjadi pengingat bahwa aku harus menjadi contoh yang baik dan berjuang demi masa depan kita bersama semoga termotivasi dan bisa lebih dari abangmu ini.
3. Unutuk Nenekku H. Indok Masek yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta tanpa batas, kesabaran, serta nasihat bijak yang selalu mengiringi setiap perjuanganku. Karya ini menjadi bukti kecil dari segala perjuangan dan pengorbananmu yang tak ternilai. Semoga kebahagiaan dan kedamaian selalu menyertaimu, di dunia maupun di akhirat.
4. Untuk 211839 seseorang yang selalu setia menemani di setiap langkah perjalanan ini, trimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang tidak pernah berhenti, bahkan di saat aku hampir menyerah, kehadiranmu membuat perjuangan ini terasa lebih ringan dan penuh arti.
5. Teman sahabat pengejar duniawi yang telah memberi suport, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTTO	xix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Sistematika penulisan.....	14
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL	Error!
Bookmark not defined.	
A. Konsep Teoritis	Error! Bookmark not defined.
B. Hipotesis penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Operasional variabel.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi Dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penyajian data	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Tabel I.Persamaan Dan Perbedaan Kajian Terdahulu	11
Tabel II.Indikator Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel III.Skor Angket Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.Daftar Tenaga Pendidik	Error! Bookmark not defined.
Tabel V.Jumlah Siswa MIS MU Kawal	Error! Bookmark not defined.
Tabel VI.Data Angket Instrumen Variabel X	Error! Bookmark not defined.
Tabel VII.Data Angket Instrumen Variabel Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel VIII.Uji Validitas X	Error! Bookmark not defined.
Tabel IX.Uji Validitas Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel X.Hasil Uji Reliabilitas X	Error! Bookmark not defined.
Tabel XI.Hasil Uji Reliabilitas Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel XII.Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel XIII.Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana...	Error! Bookmark not defined.
Tabel XIV.Uji Pengaruh	Error! Bookmark not defined.
Tabel XV.Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Teori.....	14
Gambar II. Struktur Organisasi Mis Mu Kawal.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Sk Pembimbing	66
Lampiran II Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing	67
Lampiran III Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	68
Lampiran IV Surat Izin Penelitian	69
Lampiran V Surat Balasan Izin Penelitian	70
Lampiran VI Surat Keterangan Bukti Plagiasi.....	71
Lampiran VII Bukti Plagiasi	72
Lampiran VIII Dokumentasi	73
Lampiran IX Lembar Angket	74
Lampiran X Tabulasi Angket	78
Lampiran XI Hasil Uji Validitas Penelitian	82
Lampiran XII Uji Instrumen	87
Lampiran XIII Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya terstruktur yang dirancang untuk membekali individu dengan keterampilan lunak dan keterampilan keras. Keterampilan lunak mencakup kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma agama, adat istiadat, moral, dan konvensi sosial lainnya, sementara keterampilan keras mencakup pengetahuan dan keahlian yang diperoleh oleh siswa. Pembentukan pendidikan karakter tidak terbatas pada lingkungan keluarga, tetapi juga dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Seperti yang dinyatakan oleh Jalaludin, pendidikan adalah proses sistematis yang didasarkan pada kasih sayang untuk membangun peradaban suatu bangsa. Di balik kemajuan ekonomi dan teknologi yang dicapai oleh negara-negara maju, terdapat landasan nilai-nilai manusia yang mendorong kehidupan menjadi lebih lancar, produktif, dan bermakna.¹

Perkembangan disiplin pada siswa sangat penting, mengingat kurangnya disiplin dalam rutinitas sehari-hari merupakan salah satu penyebab utama kemunduran sosial. Fenomena kemerosotan moral yang semakin meluas saat ini merupakan masalah mendesak yang harus segera ditangani. Salah satu strategi efektif untuk mengatasi hal ini adalah memperkuat pendidikan karakter

¹ Silkyanti, F. (2019). Analisis peran budaya sekolah yang religius dalam pembentukan karakter siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36-42.

di sekolah, sehingga siswa memiliki landasan moral yang kokoh dan disiplin dalam melaksanakan berbagai kegiatan.²

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum kawal, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter siswa melalui penguatan budaya keagamaan di sekolah. Budaya keagamaan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi pembentukan disiplin siswa, karena mampu menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di lingkungan pendidikan.

Beberapa kebiasaan atau tradisi yang diterapkan melalui program sekolah untuk membentuk karakter siswa meliputi kebiasaan berjabat tangan, upacara bendera, pengajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, shalat sunnah dhuha, shalat berjamaah tengah hari, budaya antre, shalat sebelum dan setelah pelajaran, berdiri di depan kelas sebelum memulai tahsin dan tahfidz, serta sumbangan mingguan.³

Faktor-faktor pendukung budaya religius madrasah ini meliputi fasilitas dan infrastruktur sekolah, visi dan misi institusi, peraturan dan ketentuan, kegiatan ekstrakurikuler, peran pendidik, serta keterlibatan orang tua. Sementara itu, hambatan utama berasal dari kebiasaan negatif yang dibawa siswa dari rumah ke sekolah, yang berpotensi mempengaruhi teman sebayanya.

² Marzuki, Ahmad. *Pengaruh Budaya Madrasah Terhadap Karakter Disiplin dan Pembiasaan Literasi Al-Quran di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN, 2023.

³ Idris, Inka Indria. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Dismpit AL-Fityan School Gowa." (2022).

Perkembangan budaya agama di Mis Miftahul Ulum kawal memerlukan kerja sama yang erat antara semua unsur sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf pendukung, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan efisien. Oleh karena itu, budaya agama harus dikelola dengan baik agar tetap sejalan dengan visi dan misi sekolah. Tanpa pengelolaan yang memadai, pencapaian tujuan kemungkinan besar akan kurang optimal. Selain itu, madrasah sebagai sistem sosial mengandung pola interaksi timbal balik antara individu dan kelompok, serta perilaku individu dalam interaksi tersebut. Posisi dan fungsi setiap unsur memainkan peran vital, karena keberlanjutan masyarakat bergantung pada keseimbangan kepentingan individu di dalamnya.⁴

Dalam konteks ini, budaya agama merujuk pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran, sehingga menjadi bagian integral dari kebiasaan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, pendidikan Islam digunakan sebagai landasan bagi siswa untuk membangun karakter mulia, memperkuat iman mereka, dan meningkatkan ketaatan mereka kepada Allah SWT.⁵

Salah satu nilai inti yang diterapkan adalah nilai-nilai agama. Nilai-nilai ini tidak terbatas pada penyampaian materi agama, tetapi juga tercermin dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Nilai-nilai agama mencerminkan keyakinan

⁴ Mulyadi, Edi. "Strategi pengembangan budaya religius di Madrasah." *Jurnal Kependidikan* 6.1 (2018): 1-14.

⁵ Ibid, Hlmn 4

kepada Allah Yang Maha Kuasa, melalui sikap-sikap seperti menghormati perbedaan keyakinan dan mempromosikan toleransi di antara komunitas agama. Dalam hal ini, budaya agama sekolah memainkan peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Budaya ini mencakup kebiasaan positif terkait ibadah, seperti shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, dan menghormati guru serta teman sebaya. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa yang religius dan disiplin.

Landasan spiritual yang mendasari pentingnya pembinaan karakter disiplin melalui budaya religius, Allah subhanahu wata'ala berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-asr ayat 1-3 sebagai berikut:

**وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ**

Artinya : *"demi masa", "sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian", "kecuali orang-orang yang beriman dengan mengerjakan amal saleh", "saling menasehati untuk kesabaran".*

Ayat di atas menguraikan pentingnya menghargai waktu, menjaga iman dan amal saleh, serta menjalani hidup dengan kesabaran dan kebenaran. Hal-hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip kedisiplinan yang hendak ditanamkan kepada siswa melalui penguatan budaya religius di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi awal dan informasi yang diperoleh, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal Terdapat berbagai kegiatan seperti salat Dhuha berjamaah, salat Dhuhur berjamaah, hafalan Al-Qur'an surah ke-

30, membaca sholawat, Yasinan Jumat pagi, dan pembacaan surat-surat pendek secara rutin setiap hari. Namun, peneliti mengidentifikasi beberapa kendala, termasuk perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya disiplin, seperti berlarian ke luar kelas atau area madrasah saat azan berkumandang. Perilaku ini menunjukkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menghargai waktu salat. Banyak siswa yang sering terlambat masuk kelas, mencerminkan rendahnya tingkat kedisiplinan dalam mematuhi jadwal pembelajaran. Kurangnya kedisiplinan ini juga tampak dalam pelaksanaan program budaya keagamaan, seperti kurangnya komitmen untuk menghafal Juz 30, membaca shalawat, salat berjamaah, atau membaca surat-surat pendek sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Peneliti berpendapat bahwa pembentukan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan keluarga, di mana keluarga yang tidak mengutamakan aspek karakter berpotensi memunculkan sifat-sifat yang kurang positif pada siswa. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membuat siswa menjadi pintar secara akademik, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter yang baik. Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Sikap disiplin membantu siswa untuk menghargai waktu, menaati aturan, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Namun membentuk karakter disiplin tidaklah mudah. Lingkungan sekolah, terutama budaya yang berkembang di dalamnya, memiliki pengaruh besar terhadap perilaku siswa sehari-hari.

Salah satu budaya yang sangat berperan dalam pembentukan karakter adalah budaya religius sekolah. Budaya religius merupakan kebiasaan dan

suasana kehidupan sekolah yang berlandaskan nilai-nilai agama. Dengan terbiasanya siswa menjalankan kegiatan bernuansa religius, mereka tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga membentuk kepribadian yang tertib dan disiplin.

Menurut teori ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner, lingkungan terdekat anak, termasuk sekolah, sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dan karakter mereka. Hal ini diperkuat oleh pendapat Schein yang menjelaskan bahwa budaya organisasi termasuk sekolah terbentuk dari kebiasaan dan nilai yang dijalankan bersama, sehingga bisa membentuk perilaku anggota di dalamnya. Dengan demikian, budaya religius yang kuat di sekolah dapat menjadi dasar bagi tumbuhnya disiplin siswa.

Namun, kenyataannya pengaruh budaya religius terhadap karakter disiplin siswa bisa berbeda-beda tergantung pada bagaimana budaya itu diterapkan di sekolah. Ada sekolah yang memiliki kegiatan keagamaan rutin, tetapi belum sepenuhnya membentuk kedisiplinan siswa. Karena itu, perlu dilakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum untuk melihat sejauh mana budaya religius yang diterapkan di sekolah tersebut berpengaruh terhadap karakter disiplin siswanya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang pengaruh antara budaya religius sekolah dan kedisiplinan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam

mengembangkan program pembiasaan yang lebih efektif untuk membentuk karakter disiplin yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap karakter disiplin siswa di madrasah ibtidaiyah swasta miftahul ulum kawal?
2. Seberapa besar pengaruh budaya religius sekolah terhadap karakter disiplin siswa di madrasah ibtidaiyah swasta miftahul ulum kawal?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya religius sekolah terhadap karakter disiplin siswa di madrasah ibtidaiyah swasta miftahul ulum kawal.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

1. Memberikan kontribusi dalam pengambilan ilmu pendidikan, khususnya mengenai peran budaya religius terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.
2. Menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti topik sejenis di masa mendatang.
3. Memperkuat konsep pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama sebagai upaya membentuk karakter siswa yang berakhlak baik dan disiplin.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Siswa

- a) Menyediakan informasi bagi pihak sekolah mengenai pentingnya budaya religius sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b) Menjadi dasar evaluasi dalam pelaksanaan program pendidikan berbasis nilai-nilai agama.

2. Bagi Sekolah

- a) Memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk memperkuat budaya religius sekolah serta meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b) Menjadi bahan evaluasi dalam penerapan program pendidikan berbasis nilai agama.

D. Kajian Terdahulu

Adapun Penelitian Yang Relevan Dengan Penelitian Yang Akan Di Lakukan Oleh Peneliti Yang Berjudul: *"Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap*

Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal” Adalah Sebagai Berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Ratine Hantria Pitriani, dengan judul ***“Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Membina Akidah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 PekanBaru Tahun 2020”***. skripsi ini menjelaskan bahwa penerapan budaya religius dalam membentuk keimanan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru tergolong "efektif", dengan hasil akhir sebesar 79,74%, yang berada dalam rentang 50% hingga 75%. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas budaya religius ini antara lain bimbingan guru dan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya, yang sama-sama mengangkat tema budaya religius dan kedisiplinan siswa, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data: penelitian terdahulu menggunakan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama.⁶

2. skripsi yang ditulis oleh Silvia Azhari, berjudul ***“Pengaruh Budaya Keagamaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif dalam Pendidikan Agama Islam di SDN Ngaliyan 01 Semarang Tahun 2023,”***.

⁶ Ratine Chantria Pitriani, *“pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di madrasah tsanawiyah negeri 1 pekan baru tahun 2020”*

merupakan karya lulusan Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Guru di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini mengkaji bagaimana budaya agama dan motivasi belajar mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SDN Ngaliyan 01 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) pengaruh budaya agama (X1) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y); 2) pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar kognitif dalam Pendidikan Agama Islam (Y); dan 3) pengaruh gabungan budaya agama dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan penerapan teknik analisis statistik inferensial. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan mengenai budaya agama di lingkungan sekolah, dan keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Namun, perbedaan mendasar terletak pada variabel dependen (Y), di mana penelitian sebelumnya berfokus pada motivasi belajar sebagai unsur utama, sedangkan dalam penelitian ini, variabel Y berfokus pada disiplin..⁷

3. Skripsi yang disusun oleh Nelli Agustina dengan judul ***“Pengaruh Budaya Religius Terhadap Prilaku Sosial Peserta Didik Di Man 1 Ogan Ilir 2021”***. Seorang alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Indralaya dalam tesisnya menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial

⁷ Silvia Azhari *“Pengaruh Budaya Religius Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Sdn Ngaliyan 01 Semarang Tahun 2023”*

siswa MAN 1 Ogan Ilir. Temuan ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase sebesar 79,86%, yang berada di atas ambang batas minimal yaitu 62,5%. Persentase tersebut diperoleh dari rata-rata indikator budaya religius (80,68%) dan perilaku sosial (79,05%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa budaya religius berpengaruh positif terhadap pembentukan perilaku sosial siswa, sehingga berperan signifikan dalam menumbuhkan perilaku sosial yang baik di lingkungan sekolah, Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, yaitu sama-sama membahas budaya religius di sekolah, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel Y: penelitian terdahulu menggunakan variabel perilaku sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada karakter disiplin.⁸

Tabel I
Persamaan Dan Perbedaan Kajian Terdahulu

NO	NAMA, TAHUN DAN JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Skripsi yang di susun oleh Ratine Hantria Pitriani, dengan judul “Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Membina Akidah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 PekanBaru Tahun 2020”.	penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya, yang sama-sama mengangkat tema budaya religius dan kedisiplinan siswa.	Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data: penelitian terdahulu menggunakan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah kualitatif .
2.	Skripsi yang disusun oleh Silvia Azhari	Kesamaan antara penelitian ini dan	perbedaan mendasar terletak pada variabel dependen (Y), di mana

⁸ Nelii Agustina “*pengaruh budaya religius terhadap prilaku sosial peserta didik di man 1 ogan ilir tahun 2021*” fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sriwijaya indralaya.

	dengan judul “Pengaruh Budaya Religius Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Sdn Ngaliyan 01 Semarang2023”	penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan mengenai budaya agama di lingkungan sekolah, dan keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif	penelitian sebelumnya berfokus pada motivasi belajar sebagai unsur utama, sedangkan dalam penelitian ini, variabel Y berfokus pada disiplin
3.	Skripsi yang di susun oleh Nelli Agustina dengan judul “Pengaruh Budaya Religius Terhadap Prilaku Sosial Peserta Didik Di Man 1 Ogan Ilir 2021”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, yaitu sama-sama membahas budaya religius di sekolah, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Perbedaannya terletak pada variabel Y: penelitian terdahulu menggunakan variabel perilaku sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada karakter disiplin.

E. Kerangka Teori

Budaya keagamaan dapat terbentuk melalui penerapan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian integral dari tradisi perilaku di lingkungan sekolah, yang diikuti oleh seluruh anggota komunitas sekolah. Oleh karena itu, pembinaan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti peran kepala sekolah, proses pembelajaran, program ekstrakurikuler, dan tradisi perilaku anggota sekolah yang secara konsisten diterapkan di lingkungan sekolah. Elemen-elemen ini pada akhirnya membentuk budaya keagamaan secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, budaya berfungsi sebagai sarana transmisi pengetahuan, mengingat cakupannya yang luas. Budaya pada dasarnya dapat dianalogikan sebagai perangkat lunak yang tersimpan dalam

pikiran manusia, yang mengarahkan persepsi, mengenali apa yang diamati, mengarahkan perhatian pada hal-hal tertentu, dan mengabaikan yang lain.⁹

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya sadar untuk mentransfer dan mentransformasi pengetahuan, sambil menginternalisasi nilai-nilai agama, budaya, dan berbagai aspek terkait lainnya kepada generasi berikutnya. Demikian pula, pendidikan Islam di kalangan umat Muslim berfungsi sebagai proses penanaman nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai budaya yang diinginkan dapat terus berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Seperti pendidikan pada umumnya, pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia melalui proses yang panjang dan bertahap, dengan hasil yang tidak dapat dicapai secara instan.¹⁰

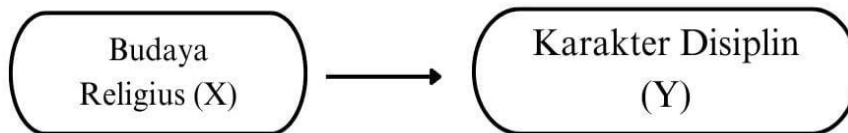
Sekolah merupakan tempat utama untuk menanamkan budaya agama kepada siswa, guna membangun karakter yang kuat. Karakter ini berfungsi sebagai landasan yang kokoh dalam upaya memperkuat sumber daya manusia, yang seringkali tergerus oleh arus peradaban modern. Penting untuk membedakan antara budaya agama dan atmosfer agama. Atmosfer keagamaan merujuk pada lingkungan dengan nuansa keagamaan, seperti rutinitas kehadiran, shalat berjamaah, atau membaca doa sebelum memulai aktivitas, yang dirancang untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai pada

⁹ Ratine Chantria Pitriani, "Skripsi Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Mebina Akidah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekan Baru" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru

¹⁰ Ramli, Muhamad. "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2015).

siswa. Sementara itu, budaya keagamaan adalah bentuk atmosfer keagamaan yang telah menjadi kebiasaan alami dalam aktivitas sehari-hari.¹¹

Kerangka berikut ini digunakan peneliti untuk menguji bagaimana pengaruh budaya religius terhadap karakter disiplin siswa di sekolah Madrasah ibtidaiyah swasta tersebut.



Gambar I Kerangka Teori

Sumber : Data penulis 2025

Keterangan :

X : variabel bebas (budaya religius)

Y : variabel terkait (karakter disiplin)

F. Sistematika penulisan

Sistematika ini disusun menggunakan penyajian yang terstruktur agar memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang akan diteliti, secara garis besar sistematika ini terdiri dari bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kajian terdahulu, kerangka teori metode penelitian, serta sistematika penulisan.

¹¹ Khadavi, M. Jadid. "Pengembangan Budaya Religius Dalam Komunitas Sekolah." *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 1.2 (2016): 164-179.

BAB II: KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL

bab ini berfokus pada konsep teoritis yang menjadi dasar penelitian sekaligus objek formal yang di kaji, selain itu bab ini juga mencakup hipotesis penelitian serta penjelasan mengenai operasional variabel yang di gunakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

bab ini menjelaskan secara rinci metode penelitian yang di terapkan meliputi desain penelitian, jenis penelitian, lokasi, subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

Bab ini menyajikan deskripsi serta analisis data penelitian. Pada bagian ini, peneliti memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, hasil pengumpulan data, serta analisis yang dilakukan untuk memperoleh temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang telah di lakukan, disertai dengan saran yang relevan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akip, Muhamad, and Ahmad Taufik. "Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Ibnu Qoyyim Al Jauziyyah Dan Bisri Mustofa." *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman* 19.1 (2021)
- B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, N.D.)
- Dian Kusuma Wardani, *Penguji Hipotesis*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).
- Fatimah, Fatimah. "Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 2.1 (2021).
- Hariyanto, Gregorius. "Kamus Latin Bahasa Indonesia." *Malang: Postula Stella Maris* (2011).
- Hermawan, Iwan, and M. Pd. *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Husaini, Adian. *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat & Islam*. Gema Insani, 2020.
- Idris, Inka Indria. "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Dismpit AL-Fityan School Gowa." (2022).
- Jurnal Pendidikan Guru Vol. 2 No.1 Januari-Juni 2021
- Khadavi, M. Jadid. "Pengembangan Budaya Religius Dalam Komunitas Sekolah." *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 1.2 (2016)
- Kristiya Septian Putra, Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture)Di Sekolah, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2November 2015
- Lase, Asali. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar." *Warta Dharmawangsa* 48 (2016).

- Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo, "Deskripsi Data," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2020):
- M P Muhammad Taufiq Azhari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- M S Zulaika Matondang and M P Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2022).
- Maryam "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah"(februari 2023).
- Marzuki, Ahmad. *Pengaruh Budaya Madrasah Terhadap Karakter Disiplin dan Pembiasaan Literasi Al-Quran di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN, 2023.
- Mulyadi, Edi. "Strategi pengembangan budaya religius di Madrasah." *Jurnal Kependidikan* 6.1 (2018).
- Nahdiyah, Anis, Muhammad Hanif, and Indhra Musthofa. "Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Smp Islam As-Shodiq Bululawang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6.2 (2021).
- Nelii Agustina "Pengaruh Budaya Religius Terhadap Prilaku Sosial Peserta Didik Di Man 1 Ogan Ilir tahun 2021" Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Nisa, Choirun. *Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Ma Miftahussalam Kambeng, Slahung, Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2019.
- Nur Hidayat, D. S. "Disiplin Positif; Membentuk Karakter Tanpa Hukuman (Vol. 1). Indonesia: Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar)." 2016.
- Ramli, Muhamad. "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2015).

- Ratine Chantria Pitriani, “*Skripsi Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Membina Akidah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekan Baru*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru Tahun (2020)”
- RSARI, AHMITA SEKAR. *KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AHMAD TAFSIR*. Diss. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2024.
- Putra, Saifurrijal Andika, And Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Implementasi Pasal 12 Ayat (1) Huruf G Undang–Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Terhadap Karya."
- Rodin, Rhoni. "Tradisi tahlilan dan yasinan." *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 11.1 (2013).
- S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2020).
- Silkyanti, F. (2019). Analisis peran budaya sekolah yang religius dalam pembentukan karakter siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1).
- Silvia Azhari “*Pengaruh Budaya Religius Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Sdn Ngaliyan 01 Semarang Tahun 2023*”.
- Siregar, Nurul Hikmah. *PENANAMAN AKHLAK, DISIPLIN, DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUL AMAN MEDAN*. Diss. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2025.
- Siswanto, Apa Dan Bagaimana Mengembangkan Kurikulum Sekolah, (Bandung: Bosscript, 2017).
- Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: deepublish, 2020).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Edisi ke-18*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Surapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Syakhriani, Abdul Wahab, and Muhammad Luthfi Kamil. "Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal." *Cross-border* 5.1 (2022).
- Taufik, Ahmad, and Muhamad Akip. "Pembentukan karakter disiplin bagi siswa." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 11.2 (2021).
- Terimajaya dkk., *Dasar-Dasar Statistika : Konsep Dan Metode Analisis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).
- Tjahyadi, Indra, Sri Andayani, and Hosnol Wafa. "Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya." (2020).
- Yolanda, Pera Mona Okta, et al. "Budaya Religius Serta Implikasinya Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* 6.2 (2023).